

Sistem Informasi Eksekutif Penjualan Pada Toko Tas Evergreen Menggunakan Framework Laravel

Komang Ayu Purnama Dewi¹⁾, Ricky Aurelius Nurtanto Diaz²⁾, Ni Putu Nanik Hendayanti³⁾

Program Studi Teknologi Informasi¹⁾, Program Studi Sistem Komputer²⁾, Program Studi Sistem Informasi³⁾

Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali

Denpasar, Indonesia

e-mail: 210040082@stikom-bali.ac.id¹⁾, ricky@stikom-bali.ac.id²⁾, nanik@stikom-bali.ac.id³⁾

Abstrak

Toko Tas Evergreen merupakan salah satu toko industri ritel yang bergerak dalam penjualan tas jally dan peralatan untuk persembahyangan agama Hindu, seperti dulang, bokor, keben, dan dupa. Selain digunakan untuk persembahyangan, tas jally juga menjadi tren yang digunakan untuk kegiatan sehari-hari. Toko Evergreen berlokasi di Jalan Jempiring No.18, Semarapura Kelod, Klungkung, Bali dan telah berdiri sejak tahun 2020. Saat ini proses operasional penjualan di toko belum terkomputerisasi. Proses rekapitulasi barang masuk dan barang yang terjual dilakukan dengan pencatatan pada sebuah buku, yang menyebabkan proses tersebut tidak efisien waktu dan terkadang terjadi kesalahan perhitungan pengadaan barang dan penjualan yang menimbulkan kerugian bagi pemilik toko. Kendala tersebut berdampak pada proses penjualan yang mengakibatkan pemilik tidak dapat menentukan kebijakan yang berlaku untuk usaha kedepannya. Sistem informasi yang akan dibangun berbasis website yang dapat mengelola data produk, kategori, dan data transaksi dengan lebih mudah. Sistem Informasi Eksekutif (SIE) akan dibangun menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan Framework Laravel dimana merupakan kerangka kerja dari Bahasa pemrograman PHP. Dengan dirancangnya sebuah Sistem Informasi Penjualan ini hasil penelitian yang telah dilakukan menghasilkan Sistem Informasi Eksekutif Penjualan Pada Toko Tas Evergreen Menggunakan Framework Laravel.

Kata kunci: Sistem Informasi Eksekutif, Penjualan, Framework Laravel

1. Pendahuluan

Toko Tas Evergreen adalah salah satu toko industri ritel yang bergerak dalam penjualan tas jally dan peralatan untuk persembahyangan agama Hindu, seperti dulang, bokor, keben, dan dupa. Selain digunakan untuk persembahyangan, tas jally juga menjadi tren yang digunakan untuk kegiatan sehari-hari. Toko Evergreen berlokasi di Jalan Jempiring No.18, Semarapura Kelod, Klungkung, Bali dan telah berdiri sejak tahun 2020. Pemilik sekaligus perintis usaha ini adalah Ibu Ni Putu Rustini yang telah mampu mengembangkan Toko Evergreen dengan cukup pesat. Toko Tas Evergreen juga selalu melayani konsumen dengan sangat baik, seperti selalu menyediakan stok terbaru dan memberikan harga yang sangat terjangkau dengan kualitas premium. Toko Evergreen beroperasi setiap hari dari jam 09.00 hingga 21.00 WITA. Proses operasional dimulai dengan pengecekan stok barang dan persiapan etalase untuk memastikan semua barang sudah ditata dengan rapi. Pemilik akan melayani pelanggan, memberikan informasi mengenai barang, serta membantu pelanggan dalam memilih tas yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pemilik toko, dapat disimpulkan bahwa saat ini proses operasional penjualan di toko belum terkomputerisasi. Proses pengelolaan data penjualan produk dan pengadaan barang dilakukan dengan pencatatan pada sebuah buku. Tidak jarang pemilik toko merasa kesulitan saat mengakses data-data penjualan toko karena dapat terjadi kerusakan fisik pada buku catatan. Setiap bulan, pemilik toko akan melakukan rekapitulasi untuk barang yang masuk dan barang yang terjual. Proses rekapitulasi tersebut belum terkomputerisasi, yang menyebabkan proses tersebut tidak efisien waktu dan terkadang terjadi kesalahan perhitungan pengadaan barang dan penjualan yang menimbulkan kerugian bagi pemilik toko. Kendala tersebut berdampak pada proses penjualan yang mengakibatkan pemilik tidak dapat menentukan kebijakan yang berlaku untuk usaha kedepannya. Sebelum penulis melakukan penelitian ini, terdapat beberapa penelitian serupa yang penulis jadikan sebagai kajian dalam penelitian ini yaitu penelitian pertama yang dilakukan oleh Putu Fery Praseptya tahun 2023 dengan judul "Sistem Informasi Eksekutif Penjualan Pada Toko Tanasol Menggunakan Framework Codeigniter" penelitian tersebut

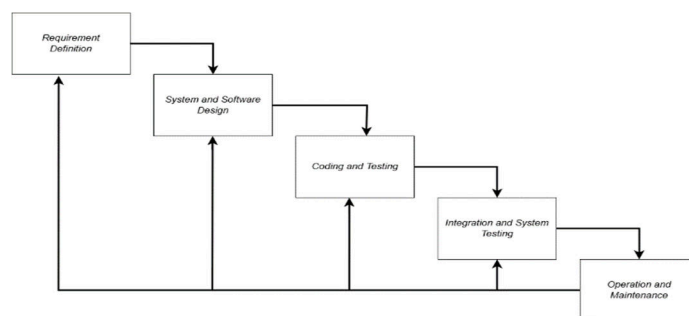
membahas sistem penjualan yang bisa membantu pemilik dalam mengambil suatu keputusan atau kebijakan terkait dengan operasional [1]. Selanjutnya penelitian dilakukan oleh Wayan Gede Nata Puspayoga tahun 2022 dengan judul ‘‘ Sistem Informasi Eksekutif Penjualan Pada Toko Mini Koperasi Lumbang Sedana’’ penelitian ini membahas tentang system yang bisa mengelola data pengguna, data barang, data proses penjualan, dan laporan penjualan dengan periode pelaporan sesuai dengan kebutuhan pemilik [2]. Penelitian sejenis juga pernah dilakukan oleh I Made Meydie Bambang Wirawan tahun 2021 dengan judul ‘‘Sistem Informasi Eksekutif Penjualan Pada Made Durian Menggunakan Framework Laravel’’ penelitian membahas tentang system yang dapat membantu proses pencatatan transaksi penjualan dan pembuatan laporan sehingga tidak terjadi lagi kesalahan yang nantinya dapat merugikan perusahaan [3].

Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di toko Tas Evergreen, maka pada penelitian ini penulis akan membangun sebuah Sistem Informasi Eksekutif (SIE) untuk mengola data penjualan, pengadaan secara cepat dan akurat dan laporan penjualan dari Toko Tas Evergreen. Sistem Informasi Eksekutif (SIE) adalah suatu sistem berbasis komputer yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi terkini dan dapat mengakses langsung laporan-laporan manajemen penjualan. Sistem Informasi Eksekutif (SIE) mudah digunakan karena dilengkapi dengan grafik, penyajian laporan penjualan serta kemampuan untuk melakukan pencairan yang lebih terhadap informasi yang tersedia. Sistem informasi yang akan dibangun berbasis website sehingga dapat dengan mudah diakses secara real time menggunakan jaringan internet. Sistem informasi ini juga dapat mengelola data produk, kategori, dan data transaksi dengan lebih mudah. Sistem Informasi Eksekutif (SIE) akan dibangun menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan Framework Laravel dimana merupakan kerangka kerja dari Bahasa pemrograman PHP. Dengan dibangunnya sistem informasi ini diharapkan dapat mengelola, merangkum, serta menyajikan data informasi kepada pemilik dengan lebih cepat, tepat dan akurat.

2. Metode Penelitian

Dalam Pengembangan sistem informasi eksekutif ini, metode rekayasa yang digunakan adalah metode *waterfall*. Model *waterfall* adalah model proses untuk kegiatan proses dasar seperti spesifikasi, pengembangan, validasi dan evolusi, dengan setiap tahapannya direpresentasikan sebagai fase-fase yang berbeda seperti spesifikasi kebutuhan, perancangan perangkat lunak, implementasi, pengujian, dan lain-lain [4]. Tahapan dari metode *Waterfall* yaitu sebagai berikut:

1. *Requirment Definition*
Tahapan ini merupakan pengumpulan informasi untuk memenuhi kebutuhan aplikasi yang akan dibuat.
2. *System and Software Design*
Tahapan ini membuat perancangan basis data yang dapat memuat data-data yang dibutuhkan, perancangan antarmuka yang akan ditampilkan, dan merancang kebutuhan perangkat lunak yang dapat digunakan.
3. *Coding and Testing*
Setelah merancang pada tahapan sebelumnya, di tahapan ini melakukan pengkodean aplikasi. Lalu melakukan pengujian aplikasi, bertujuan memperbaiki kesalahan-kesalahan sebelum ke tahap selanjutnya.
4. *Integration and System Testing*
Pada tahapan ini, unit-unit yang memiliki hubungan diintegrasikan menjadi satu sistem yang lengkap lalu menguji sistem tersebut agar semua dapat berjalan dengan seharusnya
5. *Operation and Maintenance*
Tahapan ini merupakan tahap evaluasi terhadap tujuan pembangunan aplikasi yang ingin dicapai. Dari hasil ini, akan diambil tindakan untuk melakukan perubahan-perubahan minor untuk mengoptimalkan sistem agar dapat berjalan lebih baik [5].



Gambar 1 Waterfall

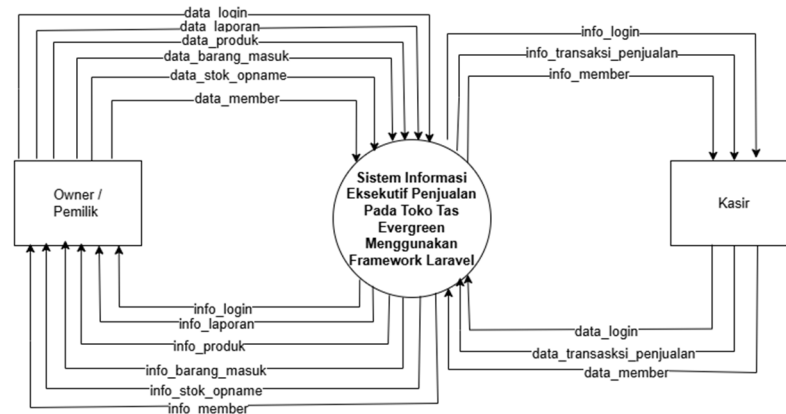
3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Perancangan Sistem

Tahapan ini menggambarkan Diagram Konteks dan *Data Flow Diagram* (DFD) Level 0. berdasarkan hasil analisa yang telah dibahas.

1.1.1 Diagram Konteks

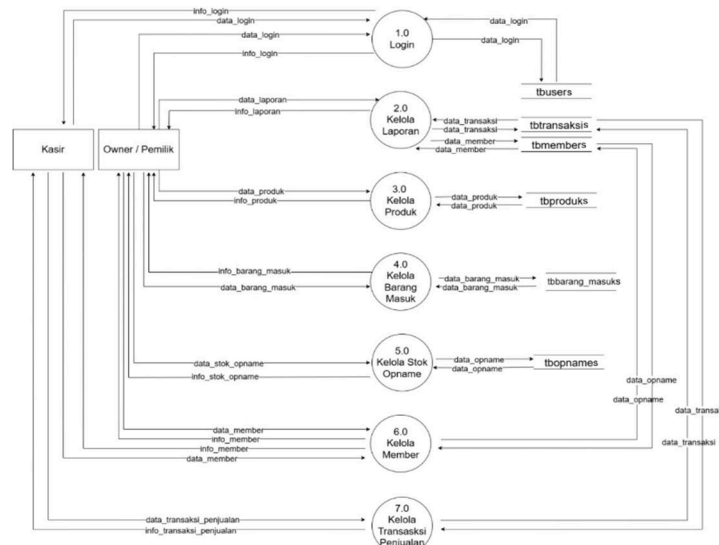
Diagram konteks ini menggambarkan ruang lingkup dari Sistem Informasi Eksekutif Penjualan Pada Toko Tas Evergreen Menggunakan Framework Laravel. Pada Diagram Konteks ini, terdapat 2 (dua) *External Entity*, yaitu Owner/Pemilik dan Kasir. Berikut adalah gambar dari Diagram Konteks.



Gambar 2 Diagram Konteks

1.1.2 DFD Level 0

Pada *Data Flow Diagram* (DFD) Level 0 berikut ini adalah proses pecahan dari diagram konteks menjadi 7 (tujuh) proses yaitu proses login, kelola laporan, kelola produk, kelola barang masuk, kelola stok opname, kelola member dan kelola transaksi penjualan [8]. Selain itu, juga terdapat 6 (enam) data store yaitu tbuser, tbtransaksi, tbmember, tbproduk, tbbarang_masuk, dan tbopname. Berikut adalah gambar dari *Data Flow Diagram* (DFD) Level 0.



Gambar 3 DFD Level 0

1.1.3 Basis Data Konseptual

Basis data konseptual merupakan proses pembuatan metode penyusunan struktur *database* yang sesuai dengan data yang diperlukan oleh pengguna [9]. Dalam perancangan basis data dibutuhkan model

data yang diinginkan ataupun diperlukan. pada gambar dibawah ini dijabarkan basis data konseptual yang direferensikan berdasarkan *Entity Relationship Diagram (ERD)* adalah sebagai berikut :



Gambar 4 Basis Data Konseptual

3.2 Implementasi Sistem

Implementasi system merupakan tahap terakhir yang dilakukan setelah melalui tahap perancangan sistem.

1.2.1 Halaman Master Produk

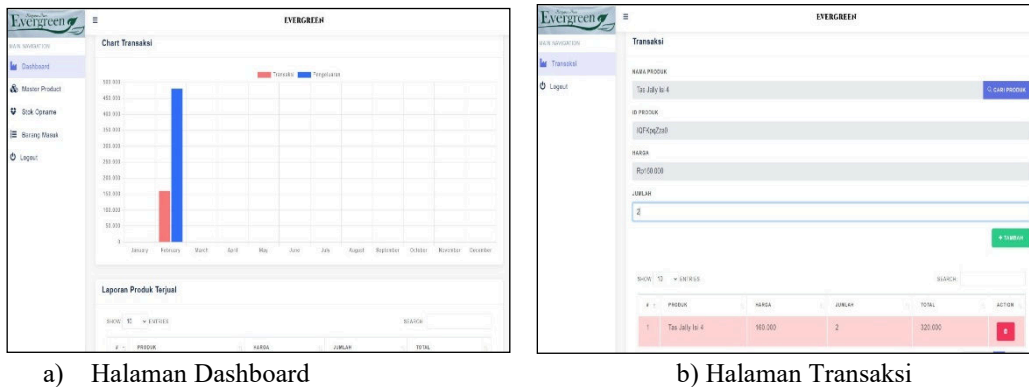
Halaman master produk adalah halaman dari Owner/Pemilik yang bertujuan untuk menambahkan, menampilkan, dan memperbaiki stok produk yang ada pada sistem dengan keadaan sebenarnya di toko tas evergreen. Berikut ini adalah tampilan halaman master produk.



Gambar 5 Halaman Master Produk

1.2.2 Halaman Dashboard dan Transaksi

Halaman Dashboard adalah halaman dari Owner/Pemilik dan Halaman Transaksi adalah halaman dari Kasir. Halaman Dashboard bertujuan untuk menampilkan grafik pelaporan penjualan. Sedangkan halaman Transaksi bertujuan untuk menampilkan dan menambahkan data transaksi penjualan yang dilakukan oleh pelanggan.



a) Halaman Dashboard

b) Halaman Transaksi

Gambar 6 Halaman Dashboard dan Halaman Transaksi

b) Hasil Pengujian

Pada tahapan ini dilakukan Pengujian sistem untuk memeriksa apakah suatu sistem yang dihasilkan sudah sesuai dan dapat dijalankan dengan standar tertentu. Pengujian sistem ini menggunakan metode blackbox testing. Uji coba aplikasi ini dilakukan dari perspektif pengguna, untuk mempermudah identifikasi masalah yang ada agar dapat diperbaiki di kemudian hari. Berikut merupakan hasil pengujian Sistem Informasi Eksekutif Penjualan Pada Toko Tas Evergreen Menggunakan Framework Laravel [10].

Tabel 1 Pengujian

Yang Diuji	Bentuk Pengujian	Hasil Yang Diharapkan	Hasil
Halaman Login Owner/Pemilik dan Kasir	Owner/Pemilik dan Kasir dapat melakukan login di web	Owner/Pemilik dan Kasir berhasil melakukan login di web	Sesuai
Halaman Master Produk	Owner/Pemilik dapat melihat data produk	Owner/Pemilik berhasil melihat data produk	Sesuai
Halaman Stock Opname	Owner/Pemilik dapat melihat stock opname produk	Owner/Pemilik berhasil melihat stock opname produk	Sesuai
Halaman Barang Masuk	Owner/Pemilik dapat menambah barang masuk	Owner/Pemilik berhasil menambah barang masuk	Sesuai
Halaman Member	Kasir dapat menambahkan data member	Kasir berhasil menambahkan data member	Sesuai
Halaman Transaksi Penjualan	Kasir dapat menambahkan transaksi penjualan.	Kasir berhasil menambahkan transaksi penjualan.	Sesuai

4. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Telah dibangun Sistem Informasi Eksekutif Penjualan Pada Toko Tas Evergreen Menggunakan Framework Laravel.
2. Sistem Informasi Eksekutif yang dibangun ini menghasilkan *output* berupa laporan yang dapat dicetak agar Owner/Pemilik (Eksekutif)
3. Sistem Informasi Eksekutif Penjualan Pada Toko Tas Evergreen Menggunakan Framework Laravel ini telah melalui proses perancangan dengan menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD), perancangan basis data menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD) Basis Data Konseptual, dan Struktur Tabel.
4. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan metode *blackbox testing*, Sistem Informasi Eksekutif Penjualan Pada Toko Tas Evergreen Menggunakan Framework Laravel telah berhasil dijalankan sesuai dengan rancangan yang telah dibuat.

Daftar Pustaka

- [1] P. F. Praseptya, “Sistem Informasi Eksekutif Penjualan Pada Toko Tanasol Menggunakan Framework Codeigniter,” ITB STIKOM Bali, 2023.
 - [2] W. G. N. Puspayoga, “Sistem Informasi Eksekutif Penjualan Pada Toko Mini Koperasi Lumbang Sedana,” ITB STIKOM Bali, 2022.
 - [3] I. M. M. B. Wirawan, “Sistem Informasi Eksekutif Penjualan Pada Made Durian Menggunakan Framework Laravel,” ITB STIKOM Bali, 2021.
 - [4] A. Suganda, “Perancangan Sistem Informasi Efektif untuk Monitoring Retribusi Menara Telekomunikasi,” *Int. J. Educ. Sci. Technol. Eng.*, vol. 2, no. 2, pp. 97–111, 2019, doi: 10.36079/lamintang.ijeste-0202.27.
 - [5] A. Sahi, “Aplikasi Test Potensi Akademik Seleksi Saringan Masuk LP3I Berbasis Web Online menggunakan Framework Codeigniter,” *Tematik*, vol. 7, no. 1, pp. 120–129, 2020, doi: 10.38204/tematik.v7i1.386.
 - [6] R. M. Sularno, Angraini, “Implementasi Website Promosi Dan Penjualan Pada Asosiasi Pedagang Sepatu Dan Tas Kota Padang,” vol. 1, no. 1, pp. 38–46, 2019.
 - [7] T. Triana, M. Yusman, and B. Hermanto, “Sistem Informasi Manajemen Data Klien Pada Pt. Hulu Balang Mandiri Menggunakan Framework Laravel,” *J. Pepadun*, vol. 2, no. 1, pp. 40–48, 2021, doi: 10.23960/pepadun.v2i1.33.
 - [8] A. B. Putra and S. Nita, “Perancangan dan Pembangunan Sistem Informasi E-Learning Berbasis Web (Studi Kasus Pada Madrasah Aliyah Kare Madiun),” *Semin. Nas. Teknol. Inf. dan Komun. 2019*, vol. 1, no. 1, pp. 81–85, 2019.
 - [9] T. A. Dedi Suhendro, “Perancangan dan Implementasi Realisasi Anggaran Pendapatan (Studi Kasus : Pengadilan Negeri Klas IB Pematangsiantar),” *Semin. Nas. Teknol. Inform.*, pp. 30–36, 2018.
 - [10] W. Y. Kuswandi, N. Ichsan, E. Ernawati, and T. Wahyuni, “Sistem Informasi Pelayanan Karier Siswa Dan Alumni Berbasis Framework Codeigniter,” *J. Interkom J. Publ. Ilm. Bid. Teknol. Inf. dan Komun.*, vol. 13, no. 2, pp. 12–20, 2021, doi: 10.35969/interkom.v13i2.45.
-